

# HUBUNGAN PEMBELAJARAN *E- LEARNING* DIMASA PANDEMI COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PPKn FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS DARMA AGUNG MEDAN T.A 2021

Oleh:

Kristiani Sinaga <sup>1)</sup>

Bobby Leo F. Simanjuntak <sup>2)</sup>

Manahan Manullang <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[kristianisinaga@gmail.com](mailto:kristianisinaga@gmail.com) <sup>1)</sup>

[bobbyleosimanjuntak@gmail.com](mailto:bobbyleosimanjuntak@gmail.com) <sup>2)</sup>

[manahanmanullang82@gmail.com](mailto:manahanmanullang82@gmail.com) <sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims at determining a significant relationship between E-Learning learning during the covid-19 pandemic with student learning outcomes of the PPKN Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Darma Agung University Medan Academic Year 2021. This type of research is correlational qualitative. The population in the study were students of the PPKn Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darma Agung University, Medan Academic Year 2021, totaling 18 people and the number of samples was the total population or the so-called total sample. The instrument of this research is a questionnaire consisting of 15 items and student learning outcomes as many as 15 items (consisting of 5 answer choices), which have previously been tested for validity, reliability and documentation. The results of the test results for normality analysis of E-Learning learning data (X) students of the PPKN Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Darma Agung University, Medan T.A. 2021, were normally distributed with the results of  $X^2_{count} < X^2_{table}$  ( $40.93 < 28.86$ ). Data on student learning outcomes (Y) are normally distributed with results  $X^2_{count} < X^2_{table}$  ( $99.38 < 28.86$ ). The results of the linearity test of E-Learning learning with the learning outcomes of the PPKN Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Darma Agung University Medan Academic Year 2021 are linear, with the equation  $Y = 89746.72 + 5.82 X$  consulted with  $F_{count} > F_{table}$  ( $16 > 4.49$ ). The results of the E-Learning learning tendency test are not good as much as 1 person (5.55%), 10 people (55.5%), good 5 people (27.77%), very good 2 people (11.11%). To find out there is a significant relationship between E-Learning learning and student learning outcomes ( $3,094 > 1,842$ ). This shows that there is a relationship between E-Learning learning during the COVID-19 pandemic with student learning outcomes of the PPKn Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darma Agung University Medan Academic Year 2021.*

**Keywords:** *E-Learning Learning, Learning Outcomes, During the Covid-19 Pandemic.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pembelajaran *E-LEARNING* dimasa pandemi covid-19 dengan hasil belajar mahasiswa prodi PPKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif korelasional. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 yang berjumlah 18 orang dan jumlah sampel adalah jumlah keseluruhan populasi atau yang disebut sampel total. Instrumen penelitian ini adalah angket yang berjumlah 15 butir dan hasil belajar mahasiswa sebanyak 15 butir yang terdiri dari 5 pilihan jawaban), yang Sebelumnya telah terlebih dahulu di uji validitas, reliabilitas dan dokumentasi. Hasil uji persyaratan analisis

normalitas data pembelajaran *E-LEARNING* (X) mahasiswa prodi PPKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 berdistribusi normal dengan hasil  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  (40,93 < 28,86). Data hasil belajar mahasiswa (Y) berdistribusi normal dengan hasil  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  (99,38 < 28,86). Hasil uji linieritas pembelajaran *E-LEARNING* dengan hasil belajar prodi PPKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 adalah linier, dengan persamaan  $Y = 89746,72 + 5,82 X$  dikonsultasikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (16 > 4,49). Hasil uji kecenderungan pembelajaran *E-LEARNING* kurang baik sebanyak 1 orang (5,55%), cukup 10 orang (55,5%), baik 5 orang (27,77%), sangat baik 2 orang (11,11%). Untuk mengetahui ada hubungan signifikansi pembelajaran *E-LEARNING* dengan hasil belajar mahasiswa (3,094 > 1,842). Hal ini menunjukkan ada hubungan pembelajaran *E-LEARNING* dimasa pandemi covid-19 dengan hasil belajar mahasiswa prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021.

**Kata Kunci : Pembelajaran E-Learning, Hasil Belajar, Dimasa Pandemi Covid-19.**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, dan agama, serta mempersiapkan pembelajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Wabah pandemi covid19 yang telah mengegerogoti dunia sekarang ini memberikan dampak luar biasa termasuk indonesia. Adanya wabah virus corona ini, menghambat kegiatan pembelajaran yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Kendati begitu, pandemi ini telah mampu mengakselerasi pendidikan yakni sistem pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satunya yang telah dibuat panduannya oleh kemendikbud yaitu BdR atau belajar dari rumah. Cara belajar dari pembelajar yang tidak terbatas dengan waktu dan tempat itulah yang disebut dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Untuk itu lahirlah model-model pembelajaran seperti computer based learning yang memunculkan pembelajaran *e-learning*.

*e-learning* sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam menjawab tantangan globalisasi dalam pendidikan digital. Penggunaan media seperti *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar peserta didik, karena

dalam penggunaannya memungkinkan mengajarkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan. Akhir-akhir ini diseluruh dunia sedang mengalami wabah atau virus yang sama yaitu covid-19. Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadien Anwar Makarieu menerbitkan surat edaran no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam darurat covid 19 salah satunya mengenai proses belajar dirumah. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan sekarang dimasa yang akan datang, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses menggunakan media, seperti komputer, multimedia, dan internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu oleh siapapun yang memerlukannya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pembelajaran *E-Learning*

#### 1. Pengertian Pembelajaran *E-Learning*

Pembelajaran *e-learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan lebih bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatasi oleh jarak, ruang dan waktu.

Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013:27). E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Berikut beberapa pengertian E-learning dari berbagai sumber:

1. Proses pembelajaran *e-learning* dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010).
2. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013).

Pembelajaran *e-learning* bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan proses pembelajarannya biasa dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk media online seperti; whatsapp , google classroom, zoom,google meet , atau video langsung ke alamat pembelajar.

a. *whatsapp*

*WhatsApp* merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. *WhatsApp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Seiring dengan pendapat Jumiatmoko (2016:53) bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi.

- b. *Google Classroom* (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para

siswanya. *Google Classroom* ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas. Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs*, *Sheets*, *Slides* untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah.

- c. *Zoom* adalah sebuah layanan konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi ini mengizinkan siapa saja untuk bertemu dengan orang lain secara virtual, entah itu dengan panggilan video, suara, atau keduanya. Menariknya, semua percakapan via *Zoom* bisa direkam untuk dilihat lagi nantinya.
- d. Pengertian *Google meet* merupakan sebuah aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. *Google Meet* merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi *Google Meet* merupakan salah satu dari dua aplikasi dengan versi terbaru yang mana versi sebelumnya adalah Google Chat dan Google Hangouts. Pada bulan Oktober tahun 2019 lalu, pihak Google sudah memberhentikan versi klasik dari *Google Hangouts*.

## 2. Tujuan Pembelajaran *E-Learning*

Pembelajaran *e-learning* memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran

yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya. Pembelajaran online menyediakan berbagai pola dan program pembelajaran online untuk melayani kebutuhan masyarakat dan mengembangkan dan mendorong terjadinya inovasi berbagai proses pembelajaran dengan berbagai sumber belajar. Pembelajaran *e-learning* diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi, dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu.

### 3. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran *E-Learning*

Prinsip pelaksanaan pembelajaran *e-learning* menurut (Munir,2009:12).

- a. Tujuan yang jelas
- b. Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan untuk mengubah perilaku pembelajar.
- c. Relevan dengan kebutuhan
- d. Program pembelajaran *e-learning* relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau lembaga pendidikan.
- e. Mutu pendidikan

### 4. Karakteristik *E-Learnin*

Karakteristik *e-Learning* menurut, (Munir,2009:20) yaitu:

- a. Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakan pun sesuai dengan program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri (self evaluation).
- b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan

pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dan pembelajar. Pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau membahas tugas-tugas tertentu saja.

- c. Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri. Bantuan belajar yang diperoleh dari orang lain sangat terbatas.
- d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri. Untuk itu, cara belajar mandiri pembelajar perlu dikelola secara sistematis. Penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan serta jaminan keberhasilan pembelajar dilakukan oleh pengajar.
- e. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar. Adanya lembaga pendidikan ini membedakan sistem pendidikan jarak jauh dari proses belajar sendiri (*private study*) atau *teach yourself programmes*.

### 5. Kriteria Pembelajaran *E-Learning*

Kriteria pembelajaran *e-learning* menurut (Munir,2009:12) yaitu :

1. Pengajar mudah melaksanakan pembelajaran *e-learning*, misalnya dengan melaksanakan kelas online.
2. Materi pembelajaran online dibuat dengan cepat dan mudah.
3. Untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat dilakukan

dengan mendapatkan pelatihan singkat.

4. Pengajar diberi kebebasan menunjukkan kemampuan atau keterampilan mengajar dengan caranya sendiri.
5. Pengajar mampu mengelola dan menguasai lingkungan pembelajarannya.

Pembelajaran *e-learning* bagi pembelajar harus memenuhi kriteria-kriteria antara lain :

- a.) Pembelajar diberikan kesempatan yang luwes (fleksibel) dalam mengambil materi pembelajaran sesuai dengan keinginan dan minatnya.
- b.) Materi pembelajaran yang diperolehnya akan lebih banyak karena banyak sumber informasinya dibandingkan yang didapat di kelas konvensional.
- c.) Terbiasa menggunakan komputer sebagai komputer sebagai sumber informasi untuk mendapatkan berbagai informasi.
- d.) Menyertakan kolaborasi antar pembelajar seperti dalam pembelajaran konvensional.

## 6. Manfaat pembelajaran *E-Learning*

Manfaat *E-learning* menurut Pranoto, dkk (2009:309) adalah:

1. Penggunaan *E-learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan.
2. Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.
4. Meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan.
5. Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dimana dengan perangkat biasa sulit dilakukan.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil tersebut. Wina Sanjaya (2007:63) mengatakan kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan.

Dengan demikian “hasil pembelajaran dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran. Artinya dengan hasil yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, alat, media, sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.” (Wina Sanjaya, 2008:64).

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa belajar. Ada 4 (empat) aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan pembelajaran, yaitu (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, (2) kecepatan untuk kerja, (3) tingkat alih belajar, dan (4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000:36) mengatakan bahwa dosen adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak mahasiswa. Tugas utama seorang dosen adalah membelajarkan mahasiswa. Ini berarti bahwa bila dosen bertindak mengajar, maka diharapkan mahasiswa belajar. Dalam kegiatan ini belajar mengajar kampus ditemukan hal-hal berikut.

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Masalah jaringan

Menurut Mulyasa (2004:96) mengatakan : guru merupakan

pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik, dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berpikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna yang tertinggi.

Pada prinsipnya ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

a. Faktor internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara internal. Jika mahasiswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik.

b. Faktor eksternal

Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik siswa. Disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa samping itu lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru disekolah merupakan faktor eksternal belajar. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar

### 3. Indikator Keberhasilan Belajar

Fakultas umumnya menganggap tingkat keterlibatan siswa yang tinggi sebagai indikator yang baik untuk keberhasilan akademis. Jenis keterlibatan ini mungkin sulit dicapai dalam model kelas saat ini. Mengaktifkan keterlibatan siswa juga merupakan tindakan yang sulit untuk diukur, di satu sisi karena alat pengukuran yang berbeda tersedia, di sisi lain karena definisi konsep keterlibatan yang universal tidak ada.

indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
  2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa baik individu maupun klasikal. (Moh. Uzer usman & Lilis setiawati,1993;8)
- Oleh karena itu keberhasilan belajar dalam jangka pendek dapat diketahui melalui indikator-indikator sebagai berikut:
- a. Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan guru dikelas.
  - b. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapat kemudahan, senang dan memiliki kemauan belajar yang tinggi.
  - c. Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran
  - d. Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang bahwa hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupannya kelak.
  - e. Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih lanjut. (mulyasa ,2005;132).

### 4. Tingkat Keberhasilan Belajar

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993;8) menjelaskan bahwa untuk mengetahui sampai mana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang dilakukannya dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, kita dapat menggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Istimewa /maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa .
- b. Baik sekali/ optimal : apabila sebagian besar (85% s.d 94%) bahan pelajaran yang diajarkan dikuasai siswa.
- c. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% s.d 84% dikuasai siswa.
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% dikuasai siswa.

### 3. METODE PELAKSANAAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PPKn Semester 8 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung yang beralamat di JL.DR.TD.Pardede No. 21 Medan, pada bulan Juni sampai Agustus Tahun 2021.

Sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi PPKn Semester 8 Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit, yaitu hanya 18 mahasiswa maka peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel yang dinamakan sampel total.

#### B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel dan mengisyaratkan hubungan yang bersifat kuantitatif dan mengisyaratkan hubungan yang bersifat substantif numerik (angka/bilangan) dan sekaligus memperlihatkan bahwa tujuan dari analisis korelasi adalah untuk melihat dan menentukan seberapa erat hubungan antara ke dua variabel.

Variabel adalah sesuatu yang menjadi pengamatan pengamatan penelitian, dapat di sebut juga sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

##### 1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (X) yaitu : Pembelajaran E-Learning
- b. Variabel terikat (Y) yaitu : Hasil Belajar Mahasiswa

Instrumen terdiri dari 15 soal angket yang telah divalidasi terdahulu, untuk mengukur validasi angket maka dilakukan dengan

- a. uji korelasi product moment menurut (Arikunto 2014 : 318).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi validasi angket

$\sum xy$  = jumlah dari seluruh perkalian

$\sum x$  = jumlah skor keseluruhan subjek butir

$\sum y$  = jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum x^2$  = jumlah skor keseluruhan subjek kuadratkan

$\sum y^2$  = jumlah seluruh skor dari masing-masing yang dikuadratkan

$r$  = koefisien korelasi

- b. Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas digunakan dengan rumus alpha yaitu :

$$r_{xy} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ai^2}{at^2} \right) \quad \text{Arikunto (2014:239)}$$

keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas keseluruhan

$k$  = jumlah aitem yang valid

$ai^2$  = jumlah varian butir

$at^2$  = jumlah varians total.

Untuk mencari varians butir

$$ai^2 = \frac{\sum xi^2 - \left( \frac{\sum xi^2}{N} \right)^2}{N}$$

untuk mencari varians total

$$at^2 = \frac{\sum yi^2 - \left( \frac{\sum yi^2}{N} \right)^2}{N}$$

Kriteria uji reliabilitas memenuhi persyaratan apabila r hitung dengan ketetapan reabilitas pada batas 0,400-1,00.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Deskriptif Data penelitian

Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besar rata-rata Skor (M) dan besar Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$  = jumlah skor

N = jumlah sampel

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum x^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor total distribusi X

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor total distribusi X

#### 2. Uji Persyaratan Analisis

Di dalam uji analisis ini, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk uji normalitas dan uji linearitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Arikunto, (2014 : 333) Chi kuadrat ( $x^2$ )

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$x^2$  = Chi kuadrat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel pembelajaran E-LEARNING (X)**

No	Interval kelas	F0	Fr	Kategori
1	$\geq 57$	2	11,11 %	Sangat tinggi
2	53-56	2	11,11%	Tinggi
3	49-52	2	11,11%	ukup tinggi
4	45-48	6	33,33%	Sedang
5	41-44	4	22,22%	Rendah
6	37-40	2	11,11%	Sangat rendah
	Jumlah	18	100 %	

$fo$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$fh$  = frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

##### b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah data variabel pendidikan karakter mempunyai hubungan dengan data variabel motivasi belajar, maka di adakan uji linearitas. Uji linearitas diadakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan garis regresi sederhana yaitu :

$Y = a + bx$ , untuk memperoleh harga a dan b dipergunakan rumus (Arikunto 2014 : 214)

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

atau

$$b = \frac{(N\sum yx) - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Data ubahan pembelajaran E-LEARNING (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 18 orang dengan skor tertinggi 57 dan skor terendah 37 dengan rata-rata  $M = (49,11)$  dan standar deviasi  $SD = (5,79)$ . Data ubahan pembelajaran E-LEARNING (X) dapat dilihat pada tabel 4.1 dan perhitungan pada lampiran 6.



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran *E- LEARNING* di Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 dikategorikan sedang (33,33%)

2. Data ubahan hasil belajar (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah

responden 18 orang, skor tertinggi 80 dan skor terendah 57 dengan rata-rata ( $M = 49,11$ ) dan standar deviasi ( $SD = 5,79$ ). Data ubahan hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.2 dan perhitungan pada lampiran 6.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Interval kelas	F0	Fr	Kategori
1	$\geq 78$	2	11,11 %	Sangat tinggi
2	74-77	1	5,55%	Tinggi
3	70-73	10	55,55%	Cukup tinggi
4	66-69	4	22,22%	Sedang
5	61-65	0	0%	Rendah
6	57-60	1	5,55%	Sangat rendah
	Jumlah	18	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 dikategorikan cukup tinggi (55,55%).

2. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas data

**Tabel 3. Ringkasan uji normalitas sebaran data penelitian.**

Variabel penelitian	Db	$X_h^2$	$X_t^2$	Kurva
Pembelajaran <i>E-LEARNING</i>	18	4,56	28,86	Normal
Hasil belajar mahasiswa	18	9,11	28,86	Normal

Berdasarkan tabel diatas , uji normalitas  $X_h^2$  data setiap variabel diperoleh variabel (X)  $X_h^2 = 4,56 < X_t^2 = 28,86$  dan variabel (Y)  $X_h^2 = 9,11 < X_t^2 = 28,86$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji linieritas data

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian. Satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dalam variabel bebas diduga dapat mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu perlu diuji

**Tabel 4. kecenderungan pembelajaran *E-LEARNING* (X)**

Kelas	Rentang	Interval	Fo	Fr%	Kategori
1	Mi+ 1,5 sdi	$>51,83$	2	11,11%	Sangat tinggi
2	Li s/d+Mi 1,5 sdi	47-51,83	5	27,77 %	Tinggi
3	Li-1,5sdi s/d Mi	48,33-47	10	55,55%	Cukup tinggi

Uji normalitas variabel pada penelitian ini menggunakan rumus Chi kuadrat ( $X^2$ ), dengan syarat normal apabila  $X_h^2 < X_t^2$  pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan.

kelinierannya dengan menerapkan rumus regresi X dan Y, yaitu  $Y = 65,99 + 0,098 X$  pada taraf 5%. Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui bahwa data pembelajaran *E-Learning* dengan hasil belajar mahasiswa di Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 linier.

3. Uji Kecenderungan

a. Kecenderungan pembelajaran *E-LEARNING*

Hasil uji kecenderungan pembelajaran *E-LEARNING* (X) dapat dilihat pada lampiran 7.

4	Mi- 1,5 sdi	<48,83	1	5,55%	Rendah
Jumlah			18	100%	

Berdasarkan tabel diatas dilihat tingkat kecenderungan pembelajaran *E-LEARNING* mahasiswa di Universitas Darma Agung Medan dikategorikan cukup tinggi (55,55%).

b. Kecenderungan hasil belajar mahasiswa(Y)

Hasil uji kecenderungan hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.5 dan perhitungannya pada lampiran 7.

**Tabel 5. kecenderungan Hasil belajar mahasiswa**

Kelas	Interval kelas	Interval	Fo	Fr%	Kategori
1	Mi+ 1,5 sdi	>93	2	11,11%	Sangat tinggi
2	li s/d+Mi 1,5 sdi	68,5-93	12	66,66 %	Tinggi
3	li-1,5sdi s/d Mi	90-68,5	3	16,66 %	Cukup tinggi
4	Mi- 1,5 sdi	<90	1	5,55 %	Rendah
Jumlah			18	100%	

Berdasarkan tabel diatas dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar mahasiswa di Universitas Darma Agung Medan dikategorikan tinggi (66,66%).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Darma Agung Medan T.A 2021. Semakin tinggi pembelajaran *e-learning* , maka hasil belajar mahasiswa akan semakin tinggi. pembelajaran *e-learning* mampu mendorong mahasiswa berinovasi dalam dunia pendidikan yang membantu kualitas pendidikan dalam menjawab tantangan globalisasi dalam pendidikan digital. Sehingga dapat mendorong hasil belajar mahasiswa dan mampu mempelajari ilmu pengetahuan dimasa pandemi covid-19.

Pembelajaran *e-learning* adalah sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan lebih bervariasi dimasa covid-19. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* dikategorikan baik dan hasil belajar mahasiswa dikategorikan baik. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* sangat berperan

penting untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Jadi semakin baik pembelajaran *e-learning* semakin baik pula hasil belajar mahasiswa.

### **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini khususnya hubungan pendidikan dalam pembelajaran E-Learning , maka dapat disimpulkan sebagai berikut: kecenderungan pembelajaran *E-LEARNING* dimasa pandemi covid-19 Prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 cenderung cukup tinggi (55,55%). kecenderungan hasil belajar mahasiswa Prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021 dikategorikan ctinggi (66,66%). Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* dengan hasil belajar hal ini diperoleh dengan uji t dimana t hitung 3,094 dan t tabel ( t hitung < dari t hitung ) Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh  $t_{hitung} 99,38 < 28,86$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pembelajaran *E-Learning* mahasiswa prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan T.A 2021.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta . rineka cipta.
- Istarani binsar. 2016. *Eensiklopedi Pendidikan jilid 1* . medan . larispa.
- Munir .2009. *pembelajaran jarak jauh* .Bandung,Alfabeta.
- Panjaitan, Binsar.2012. *operasional prosedur penelitian*. Medan. Penerbit poda.
- Purba Alimin” HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DI ERA MILENIAL DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMP GKPI PADANG BULAN MEDAN T.A 2020/2021.”  
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/civiceducation/article/view/1037>
- Sharon, deborah, james.,2011. *teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta . kencana Pranada Media Group.
- Sugiyono . 2017. *Metode penelitian* . Bandung . alfabeta.
- Widyastuti .ana. 2020. *Optimalisasi pembelajaran jarak jauh (PJJ), daring, luring*, BdR. Jakarta,Kompas Gramedia.  
[http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9284/1/oktaviyanti%20anwar%20165%20pdf.pdf\(24/06/21\)](http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9284/1/oktaviyanti%20anwar%20165%20pdf.pdf(24/06/21))  
[https://lpm.uma.ac.id/keterlibatan-mahasiswa-yang-tinggi-sebagai-indikator-yang-baik-untuk-keberhasilan-akademis/\(24/06/21\)](https://lpm.uma.ac.id/keterlibatan-mahasiswa-yang-tinggi-sebagai-indikator-yang-baik-untuk-keberhasilan-akademis/(24/06/21))  
[https://repository.unja.ac.id/15971/1/SKRIPSI%20WIJI%20LESTARI%20repository.pdf\(29/06/21\)](https://repository.unja.ac.id/15971/1/SKRIPSI%20WIJI%20LESTARI%20repository.pdf(29/06/21))  
<http://www.smkbkujkt.sch.id/read/16/pengertian-karakteristik-dan-manfaat-eLearning>.